

## Pelatihan Pembukuan Kas Sederhana Pada UMKM Anggota Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)

Fitri Novi Windu<sup>1</sup>, Nyayu Fadilah Fabiany<sup>2</sup>, Henky Setiadi<sup>3</sup>, Jonner Simarmata<sup>4</sup>,  
Nurul Musdalifah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

<sup>4</sup>Universitas Batanghari Jambi

Email: <sup>1</sup>fitrinoviwindu11@gmail.com, <sup>2</sup>nyayufadilah24@yahoo.co.id,

<sup>3</sup>setiadihenky@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Desember 03, 2024

Revised Desember 07, 2024

Accepted Desember 09, 2024

#### Kata Kunci:

Pelatihan, Pembukuan Sederhana,  
UMKM, Penerima KPM PKH

#### Keywords:

Training, Simple Bookkeeping,  
MSMEs, PKH KPM



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Fitri Novi Windu, et al.  
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis  
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Simpang Rimbo, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi mengenai pembukuan kas sederhana, sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan membuat pembukuan kas sederhana. Di wilayah Kelurahan Simpang Rimbo, terdapat banyak UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Sayangnya, para pelaku UMKM tersebut masih kurang memperhatikan pengelolaan keuangan yang baik. Padahal, laporan keuangan merupakan elemen penting yang harus disusun dengan baik oleh setiap pelaku usaha. Dalam pengelolaan UMKM, pembukuan sangat diperlukan untuk memantau kondisi keuangan selama menjalankan usaha. Selain itu, pembukuan juga berfungsi sebagai acuan dalam menyusun strategi bisnis ke depan. Melihat pentingnya pembukuan, dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi mengadakan kegiatan pelatihan terkait pembukuan sederhana bagi sejumlah pelaku UMKM di Kelurahan Simpang Rimbo. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh UMKM di wilayah tersebut, memberikan pelatihan pembukuan sederhana, serta mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola laporan keuangan mereka.

### ABSTRACT

The aim of this Community Service (PKM) activity is to increase the understanding of members of the Beneficiary Family (KPM) group from the Family Hope Program (PKH) in Simpang Rimbo Village, Alam Barajo District, Jambi City regarding simple cash bookkeeping, so that it can support capacity building. make simple cash bookkeeping. In the Simpang Rimbo sub-district area, there are many MSMEs operating in the culinary sector. Unfortunately, MSMEs still pay little attention to good financial management. In fact, financial reports are an important element that must be prepared well by every business actor. In managing MSMEs, bookkeeping is very necessary to monitor financial conditions while running the business. Apart from that, bookkeeping also functions as a reference in developing future business strategies. Seeing the importance of bookkeeping, lecturers and students at the Jambi College of Economics held training activities related to simple bookkeeping for a number of MSMEs in Simpang Rimbo Village. This service aims to analyze the obstacles faced by MSMEs in the region, provide simple bookkeeping training, and make it easier for MSMEs to manage their financial reports.

## **Pendahuluan**

Pelatihan pembukuan kas sederhana adalah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan sederhana (Kasmir, 2017). Pelatihan ini mencakup pencatatan transaksi harian, seperti pendapatan, pengeluaran, dan saldo kas, yang bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha memantau arus keuangan dan mengelola dana secara efektif (Supriyanto, 2020). Dengan pembukuan sederhana, pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan strategi bisnis (Mulyadi, 2018). Selain usaha Kuliner, Kelurahan Simpang Rimbo juga memiliki berbagai UMKM lain, termasuk di bidang lain. Keberhasilan UMKM dalam menjalankan bisnisnya sangat bergantung pada kemampuan mereka mengelola dana. Kesalahan dalam pengelolaan dana, meskipun tampak sepele, dapat mengancam keberlanjutan usaha. Pengelolaan dana yang buruk juga dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu mencegah, mendeteksi, atau memperbaiki kecurangan yang terjadi dalam operasionalnya (Warsono, 2010).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kelompok pelaku usaha dengan jumlah terbesar di Indonesia dan diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan UMKM adalah pembukuan, yaitu pencatatan transaksi keuangan, seperti pembelian, pendapatan, dan pengeluaran, yang dilakukan oleh individu atau organisasi (Mulyadi, 2018). Dalam usaha kecil seperti UMKM, mempekerjakan seseorang dengan penghasilan harian yang tidak pasti hanya untuk melakukan pencatatan keuangan dianggap kurang efisien (Supriyanto, 2020).

Pencatatan dalam pembukuan merupakan hal yang sangat penting bagi pengusaha, baik skala kecil maupun besar (Kasmir, 2017). Namun, pada kenyataannya, banyak pelaku usaha yang masih mengabaikan pencatatan dalam kegiatan bisnis yang mereka jalankan (Warsono, 2010). Beberapa di antaranya menganggap bahwa pembukuan tidak terlalu penting karena hasil yang diperoleh dianggap sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan (Supriyanto, 2020). Padahal, pencatatan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk membantu pelaku usaha merancang strategi bisnis ke depan (Mulyadi, 2018). Pembukuan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan (Kasmir, 2017). Pembukuan memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode, termasuk uang masuk dan keluar (Supriyanto, 2020). Pencatatan ini bersifat fleksibel, baik dilakukan secara otomatis melalui aplikasi atau komputer maupun secara manual dengan menggunakan buku kas (Mulyadi, 2018).

Kegiatan ini menjadi salah satu cara dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di perkuliahan secara langsung (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dosen dan Mahasiswa kemudian mengajarkan cara pencatatan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Kelurahan Simpang Rimbo, Kota Jambi, dengan harapan dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur (Supriyanto, 2020).

## **Metode Pengabdian**

Sasaran dari pengabdian ini adalah anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Simpang Rimbo, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, yang terdiri dari 12 peserta ibu-ibu. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pendamping PKH, dilanjutkan dengan penyuluhan, serta diakhiri

dengan evaluasi dan laporan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada Oktober 2024. Metode yang digunakan adalah ceramah, pelatihan dan diskusi. Metode ceramah Kami menyampaikan mengenai tujuan dan pentingnya pembukuan kas sederhana serta manfaatnya. Metode pelatihan yaitu Memberikan pengetahuan dan informasi kepada UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka di masa depan serta langkah-langkah dalam pembukuan sederhana. Metode diskusi memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman serta diskusi tentang solusi dan saran yang relevan untuk meningkatkan pembukuan keuangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program perlindungan sosial di Indonesia yang memberikan bantuan sosial kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu. Keluarga yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) berhak menerima bantuan ini. Sasaran penerima bantuan meliputi ibu hamil, anak usia dini 0-6 tahun (maksimal 2 anak), anak sekolah dari tingkat SD, SLTP, dan SLTA, serta penyandang disabilitas berat, tuna daksa, keterbelakangan mental, dan lanjut usia 70 tahun ke atas. PKH bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan khususnya memutus siklus kemiskinan antar generasi melalui pendekatan bantuan tunai bersyarat (Conditional Cash Transfer/CCT).

Kegiatan awal pengabdian dilakukan pemaparan materi pelatihan. Ibu-ibu anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan penjelasan tentang pelatihan pembukuan kas sederhana, tentang penerapan pembukuan secara sederhana dengan baik dan benar serta membuka mindset mereka mengenai penyusunan laporan keuangan bisnis itu sangat penting.

Pada sesi pemaparan materi, ibu-ibu anggota KPM PKH dapat mengikuti kegiatan dengan baik, seperti yang terlihat pada gambar 1 dan 2. Selama pemaparan, terungkap bahwa sebagian ibu-ibu sudah pernah mendengar tentang pembukuan kas sederhana, sementara sebagian lainnya belum memiliki pengetahuan mengenai konsep dan cara membuat pembukuan kas sederhana. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pembukuan kas sederhana.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM STIE Jambi



Gambar 2. Peserta PKM Fokus Menyimak Materi PKM

Pada sesi diskusi seperti gambar 3, ibu-ibu KPM PKH menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu UMKM mengakui pentingnya pembukuan kas sederhana dalam mengelola keuangan usaha. Sebagian ibu-ibu yang hadir sudah memiliki pengetahuan dasar tentang pembukuan, namun masih banyak yang belum memahami cara mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Beberapa ibu-ibu mengungkapkan kesulitan dalam membedakan antara pendapatan dan pengeluaran yang harus dicatat dalam pembukuan. Diskusi juga menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam mengelola arus kas dan mengidentifikasi transaksi yang penting untuk dicatat.

Namun, pada sesi ini, ibu-ibu UMKM menunjukkan antusiasme untuk mempelajari pembukuan kas sederhana dan mengaplikasikannya dalam usaha mereka. Beberapa peserta menunjukkan minat untuk menggunakan pembukuan kas sederhana agar lebih efektif dan efisien. Dalam diskusi, muncul juga ide-ide untuk membuat laporan keuangan bulanan sebagai alat evaluasi dan perencanaan bisnis.



Gambar 3. Salah satu peserta PKM mengajukan pertanyaan kepada tim PKM pada sesi diskusi

Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan dengan lancar. Pendamping PKH turut berperan dalam memfasilitasi persiapan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil utama dari kegiatan ini adalah para sasaran pengabdian memperoleh pengetahuan dan memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan sesi foto bersama, seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama antara peserta dengan tim PKM

## Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Simpang Rimbo, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, dengan materi pelatihan pembukuan kas sederhana, berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Para anggota KPM PKH menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi diskusi dan pelatihan, meskipun sebagian besar belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang pembukuan kas sederhana sebelumnya.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pembukuan keuangan dalam mengelola usaha UMKM. Beberapa peserta telah memiliki pengetahuan dasar tentang pembukuan, namun masih banyak yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk memahami cara mencatat transaksi secara sistematis dan efektif.

Dengan adanya pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan pembukuan, mulai memahami teknik pencatatan transaksi, dan tertarik untuk menggunakan pembukuan untuk mempermudah proses pencatatan keuangan mereka. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dan siap untuk menerapkan pembukuan kas sederhana dalam operasional usaha UMKM mereka.

## Daftar Pustaka

- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pengelolaan Keuangan untuk UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mulyadi, M. (2018). *Sistem Akuntansi Sederhana untuk UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. (2020). "Pentingnya Laporan Keuangan untuk Pengembangan Bisnis UMKM". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 45-56.
- Supriyanto, B. (2020). *Langkah Praktis Pembukuan Kas Sederhana untuk Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono, H. (2010). *Pentingnya Pengelolaan Dana untuk Keberlanjutan UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 25(3), 45-52.
- Wiratno, T. (2019). *Manajemen Keuangan UMKM: Strategi untuk Meningkatkan Profitabilitas*. Bandung: Alfabeta.